

IHS Markit PMI™ Manufaktur ASEAN

Sektor manufaktur ASEAN kembali tumbuh pada bulan Maret

Temuan pokok

Kenaikan baru pada output dan permintaan baru

Inflasi biaya input merupakan yang terkuat selama lebih dari tujuh tahun

Kepercayaan berbisnis naik

Data dikumpulkan pada 12-25 Maret 2021.

Sektor manufaktur ASEAN kembali tumbuh pada penutup bulan triwulan pertama, menurut data *Purchasing Managers' Index (PMI™)* IHS Markit. Setelah sedikit menurun pada bulan Februari, baik output maupun permintaan baru naik pada bulan Maret, meski kenaikannya kecil. Akan tetapi, keterlambatan rantai pasokan terus menambah tekanan pada harga, dengan tingkat inflasi biaya yang paling tajam sejak bulan Januari 2014. Namun demikian, kepercayaan berbisnis naik ke posisi tertinggi dalam tiga bulan, meski tingkat sentimen sedikit di bawah rata-rata jangka panjang.

Headline PMI naik dari 49,7 pada bulan Februari dan kembali di atas tanda netral 50,0 di titik 50,8 pada bulan Maret. Ini menunjukkan perbaikan baru pada kondisi manufaktur ASEAN, meski hanya sedikit.

Ekspansi terlihat di empat dari tujuh negara konstituen selama bulan Maret. Kenaikan tertinggi terlihat di Vietnam, di mana angka headline (53,6) mengarah pada peningkatan bulanan keempat secara berturut-turut pada kesehatan sektor dan merupakan yang tercepat sejak bulan Desember 2018.

Pertumbuhan berkelanjutan juga tercatat di Indonesia dan Filipina selama bulan Maret. Indeks headline Indonesia mencapai rekor survei tertinggi (sejak bulan April 2011) 53,2 dan menandakan tingkat ekspansi yang kuat, sementara Filipina mengalami pertumbuhan sedikit moderat tetapi masih solid secara keseluruhan (PMI di titik 52,2).

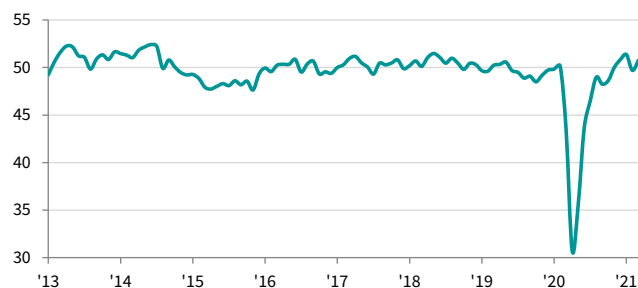
Singapura satu-satunya negara ASEAN lainnya yang mencatat kenaikan kondisi manufaktur selama bulan Maret. Headline PMI (50,7) adalah indikasi tingkat pertumbuhan yang lebih rendah dibandingkan tiga bulan sebelumnya dan tergolong rendah secara keseluruhan.

Di sisi lain, kesehatan sektor produksi barang secara umum stabil, karena indeks headline tercatat tepat di bawah titik netral 50,0.

berlanjut...

ASEAN PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Lewis Cooper, Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Sektor manufaktur ASEAN mengalami peningkatan kondisi pada penutupan triwulan pertama, dengan pertumbuhan didorong oleh kenaikan baru pada output dan arus masuk pekerjaan baru setelah sedikit turun pada bulan Februari.

"Namun, data menyoroti gangguan pasokan berkelanjutan dengan kinerja vendor kembali turun dan menyebabkan kenaikan tingkat inflasi biaya paling kuat selama lebih dari tujuh tahun. Perusahaan menggunakan kekuatan mengatur harga untuk meneruskan sebagian biaya tambahan kepada klien selama bulan Maret, sehingga harga barang dari pabrik naik pada laju terkuat selama hampir dua setengah tahun.

"Di tingkat nasional, kinerja masih belum merata, dengan hanya empat dari tujuh negara mencatat pertumbuhan pada bulan Maret. Penurunan berkurang di Malaysia dan Thailand, tetapi kekacauan politik membawa rekor kontraksi baru di Myanmar.

"Secara keseluruhan, perkiraan jangka pendek sektor masih belum pasti. Meski kini posisinya lebih baik untuk melanjutkan pemulihan dari pandemi, kami masih belum melihat tanda-tanda pemulihan yang solid dan berkelanjutan."

Di Thailand, penurunan berkurang sejak bulan Februari, tetapi di titik 48,8 PMI masih menunjukkan kontraksi tingkat sedang secara keseluruhan.

Terakhir, Myanmar mencatat penurunan parah selama bulan Maret. Angka headline turun ke catatan terendah baru (27,5) karena pabrik masih tutup di tengah-tengah kekacauan politik.

Inti dari perbaikan kondisi manufaktur ASEAN selama bulan Maret adalah kenaikan baru pada output dan pesanan baru. Namun, tingkat pertumbuhan kecil secara keseluruhan dan lebih lemah dibandingkan bulan Desember dan Januari.

Namun demikian, kenaikan permintaan meningkatkan kepercayaan diri perusahaan terhadap output dalam 12 bulan mendatang selama bulan Maret. Tingkat sentimen positif merupakan yang tertinggi sejak bulan Desember lalu, meski sedikit turun dari segi data historis.

Data bulan Maret juga menyoroti gangguan pasokan berkelanjutan, karena waktu pemenuhan pesanan rata-rata untuk input diperpanjang selama empat belas bulan berturut-turut. Akan tetapi, penundaan adalah yang paling tidak parah sejak bulan November tahun lalu.

Rantai pasokan kembali mengalami tekanan sekali lagi mendorong kenaikan biaya input selama bulan Maret. Tingkat inflasi merupakan yang paling tajam sejak bulan Januari 2014. Akibatnya, perusahaan menaikkan biaya rata-rata ke kisaran terbesar dalam waktu hampir dua setengah tahun.

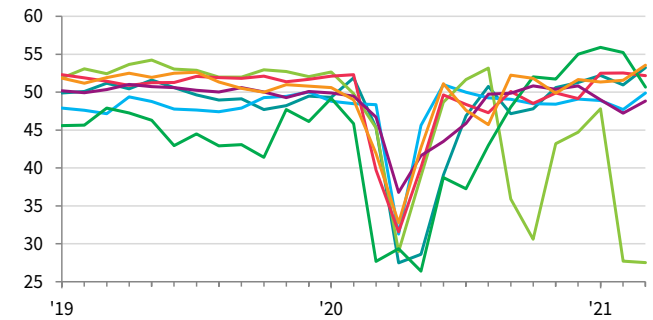
Perusahaan terus mengurangi ketenagakerjaan selama bulan Maret, meski tingkat PHK merupakan yang paling lambat selama satu tahun. Mungkin mencerminkan tekanan kapasitas yang lebih kuat karena penumpukan pekerjaan naik untuk pertama kali sejak bulan Juni 2014.

Di waktu yang sama, aktivitas pembelian naik untuk pertama kalinya sejak bulan Mei 2019 karena perusahaan berusaha memperkuat inventaris. Akan tetapi, stok pembelian dan barang jadi terus menurun.

PMI Manufaktur

Indonesia / Malaysia / Myanmar / Filipina
Singapura / Thailand / Vietnam

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Lewis Cooper
Ekonom
IHS Markit
Telepon: +44 1491-461-019
lewis.cooper@ihsmarkit.com

Joanna Vickers
Komunikasi Perusahaan
IHS Markit
Telepon: +44-207-260-2234
joanna.vickers@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan Maret 2021 dikumpulkan 12-25 Maret 2021.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2021 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email katherine.smith@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik disini.

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.